

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini jenisnya yaitu deskriptif kuantitatif, adalah penelitian bertujuan menyelesaikan permasalahan penelitian menggunakan teknik analisis kuantitatif. Sugiyono (2017: 8), menjelaskan metode kuantitatif dapat dipahami sebagai teknik penelitian positivis dan filosofis yang diterapkan pada studi suatu populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis secara kuantitatif atau statistik yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang sudah ada sebelumnya.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada PT. BRI KCP Pettarani Makassar karena saya melihat/menemukan adanya masalah yang sesuai dengan topik yang saya teliti dan yang berlokasi di Jl. A.P Pettarani Ruko Graha Alianz Tamamaung, Kec Panakkukang, Kota Makassar. Kemudian waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah informasi yang dikumpulkan dari kuesioner yang disebarakan terhadap

karyawan PT. Bank Rakyat BRI KCP Pettarani Kota Makassar dalam bentuk nilai numerik yang dapat dihitung.

2. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data dari penulis berupa kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT. BRI KCP Pettarani Makassar.
- b. Data sekunder, yaitu data dari berbagai dokumen perusahaan dan berbagai literatur seperti buku, jurnal dan lainnya yang menyediakan informasi terkait tahapan rekrutmen, seleksi serta kinerja karyawan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner merupakan data yang dikumpulkan yang diberikan terhadap responden yang berfungsi sebagai subjek penelitian atau responden.
2. Dokumentasi merupakan mengumpulkan data sekunder dari PT. BRI KCP Pettarani Makassar, meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi serta dokumen lain.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu komponen penting yang perlu dipertimbangkan secara matang jika peneliti berharap mendapatkan kesimpulan dari hasil yang sesuai dan dapat dipercaya sebagai subjek atau bidang studi (Yusuf, 2017). Populasi didefinisikan oleh Kasmadi & Sunariah (2013) sebagai jumlah

total data yang perlu diperiksa oleh peneliti dalam kerangka waktu dan ruang lingkup tertentu. Populasi penelitian ini yaitu keseluruhan karyawan di PT BRI KCP Pettarani Makassar sebanyak 46 karyawan.

2. Sampel

Sugiyono (2017), menjelaskan sampel mencerminkan ukuran dan fitur populasi. Terdapat 46 karyawan di PT. BRI KCP Pettarani Makassar yang menjadi sampel. Sampling jenuh, di mana peneliti memilih sampel yang representatif dari seluruh populasi, adalah strategi pengambilan sampel penelitian ini.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Kualitas data

a. Uji Validitas Data

Validitas/kesahihan merupakan indeks berupa alat pengukur untuk mengukur objek yang diukur. Dengan mengevaluasi hubungan antara skor (nilai) setiap item pertanyaan dan skor keseluruhan kuesioner, uji validitas berusaha memastikan kuesioner yang dibuat valid atau tidak (Noor, 2017).

Alternatif menilai validitas kuesioner yaitu melakukan tes validasi. Jika pertanyaan pada kuesioner dapat memberikan informasi yang akan digunakan untuk mengukur sesuatu, maka informasi tersebut dianggap terungkap. Pada kenyataannya, reliabilitas mengacu pada

keteguhan atau jaminan hasil pengukuran, yang menyampaikan pentingnya presisi pengukuran. Karena perbedaan individu dalam skor sebagian besar dipengaruhi oleh faktor kesalahan (kesalahan) daripada varians dalam komponen asli, penilaian yang tidak realistis dapat menghasilkan peringkat yang tidak dapat dipercaya.

Metode ini, yang dianggap praktis, terjangkau, dan sangat efektif, hanya membutuhkan satu tes pada kelompok orang yang bertindak sebagai objek menentukan konsistensi antara hal-hal atau antara bagian-bagian dalam skala (Lutfiyah 2018). Validitas tes ini diperiksa dengan menjalankannya melalui setiap item pernyataan. Uji validitas digunakan uji dua sisi dengan signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka skor total item pertanyaan berkorelasi signifikan pada skor totalnya. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka skor total item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan (Priyatno, 2013: 91). Uji ini menggunakan korelasi *Bivariate Pearson Product Moment* dengan persamaan :

$$r = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2] [n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Sumber: (Priyatno, 2013: 91)

Keterangan :

r_{ix} = Koefisien korelasi

i = Skor item

x = Skor total

n = Banyaknya subjek

b. Uji Reliabilitas Data

Realibilitas/keterandalan adalah indeks yang menunjukkan seberapa akurat atau dapat dipercaya suatu perangkat pengukuran. Ketika dua atau lebih pengukuran gejala yang sama dilakukan, alat ukur dikatakan konsisten sampai batas tertentu. Inilah yang ingin ditentukan oleh uji reliabilitas (Noor, 2017). Uji reliabilitas mpdel *Cronbach Alpha* dilakukan dalam penelitian ini. Berikut ini kriteria uji reliabilitas:

- 1) Jika *Cronbach Alpha* > 0,60 maka data disebut realibel
- 2) Jika *Cronbach Alpha* < 0,60 maka data disebut tidak realibel.

2. Uji Pengaruh

a. Analisis Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda menurut Sugiyono (2017) menggunakan model persamaan regresi berganda dalam analisis untuk memastikan hubungan antara kinerja karyawan di PT BRI KCP Pettarani Makassar dengan prosedur rekrutmen dan seleksi:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + x$$

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Proses Rekrutmen

X2 = Proses Seleksi

b₀ = Konstanta rata-rata nilai Y saat X1 dan X2 = nol.

b1 = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata Y pada setiap perubahan X1 dengan anggapan X2 konstan.

b2 = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata Y pada setiap perubahan X2 dengan anggapan X1 konstan.

E = Error

b. Koefisien Determinasi (R^2)

A. E. Wibowo (2012:135), tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui persentase atau kuantitas yang disumbangkan oleh setiap variabel bebas terhadap pengaruh variabel terikat ketika faktor-faktor independen tersebut bertindak secara bersama-sama atau bersamaan.

Formulasi untuk penelitian ini yaitu:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Sumber: (A. E. Wibowo, 2012: 136)

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

ryx_1 = Korelasi X1 dengan y

ryx_2 = Korelasi X2 dengan y

rx_1x_2 = Korelasi X1 dengan X2

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini berusaha menentukan populasi penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji ini sering diaplikasikan dalam pengukuran data skala rasio, ordinal, atau interval (Priyatno, 2013: 71). Kondisi normalitas, yang menyatakan bahwa data haruslah dari distribusi normal, harus dipenuhi jika analisis dengan teknik parametrik. Analisis non-parametrik adalah teknik tambahan yang dapat diterapkan jika data tidak berdistribusi secara normal. Pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu apabila signifikansi $>0,05$, data berdistribusi normal. Apabila signifikansi $<0,05$, data tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2013: 38). Model terdistribusi normal terlihat dari titik-titik yang didistribusikan secara merata di plot sebar dan oleh titik-titik yang berada di sekitar garis dalam diagram regresi normalisasi plot P-P Normal. Data normalitas dapat diuji menggunakan berbagai jenis tes, meliputi uji Kertas Peluang Normal, uji X^2 , uji Kolmogorov-Smirnoov, dan lainnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini ialah situasi di mana variabel bebas dalam model regresi berhubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna. Ketika dua variabel independen dalam suatu model memiliki korelasi linier satu sama lain, maka dikatakan multikolinier. Biasanya, korelasi ini sangat dekat dengan sempurna (koef. korelasi tinggi atau bahkan satu)

(Misbahuddin & Hasan, 2013: 110). Variabel yang menyebabkan kejadian 37 multikolinearitas yaitu nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) >10 dan toleransi <0,1. Priyatno (2012: 93) berpendapat bahwa dari output regresi diperoleh VIF <10 dan toleransi >0,1 artinya tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini merupakan situasi di mana varians residual dari model regresi tidak sama. Menurut Priyatno (2013: 83), tidak adanya heteroskedastisitas merupakan syarat untuk model regresi. Heteroskedastisitas tidak muncul jika variabel independen memiliki tingkat signifikansi > 0,05. Uji rho Spearman, uji Glejser, uji Park, dan mengamati pola grafik regresi adalah metodologi uji yang dapat diterapkan. Priyatno (2012: 93) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas ini memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika tidak memiliki pola jelas, yaitu titik-titik sebaran diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y, menandakan tidak terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Jika memiliki pola tertentu, yaitu titik-titik dengan bentuk suatu pola dan teratur (bergelombang, melebar hingga menyempit), menandakan terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis menguji pengaruh X1 dan X2 terhadap variabel Y secara stimulan (uji F) maupun parsial (uji t).

a. Uji t (Parsial)

Uji ini tujuannya yaitu mengetahui sejauh mana setiap variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Ada ambang signifikansi 5%. Mempertimbangkan spesifikasi berikutnya (Sujarweni, 2018: 142):

Ha : terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

Ho : tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y Kriteria:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, Ho diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, Ho ditolak

Atau

- Jika $p < 0,05$, Ho ditolak jika $p > 0,05$, maka Ho diterima

b. Uji F (Simultan)

Sujarweni (2018: 141) menyatakan bahwa tujuan uji ini yaitu untuk menentukan apakah kumpulan data layak digunakan. Kriteria tes ini adalah:

Ho : tidak memenuhi kelayakan

Ha : memenuhi kelayakan

Kriteria:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Ho ditolak Ha diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, Ho diterima Ha ditolak

Atau

- Jika $p < 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima
- Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional Variabel

- a. Rekrutmen ialah prosedur untuk menarik dan menyeleksi kandidat yang sesuai syarat untuk suatu pekerjaan.
- b. Seleksi ialah tahapan menyeleksi atau memilih kandidat terbaik dari sejumlah calon peserta.
- c. Kinerja adalah sesuatu yang di nilai dari apa yang diperoleh seseorang karyawan dengan pekerjaannya masing-masing.

Variabel penelitian ini meliputi variabel bebas rekrutmen (X_1) dan seleksi (X_2) dan variabel terikat kinerja karyawan (Y).

a. Variabel Independen

Ialah variabel yang berdampak pada keputusan lain atau berpengaruh pada faktor lain; Variabel-variabel ini biasanya terkait dengan urutan di mana mereka terjadi (Matrono, 2016: 61).

Indikator rekrutmen (X_1) meliputi:

1. Sumber rekrutmen
2. Metode rekrutmen
3. Hambatan rekrutmen
4. Waktu yang digunakan

Indikator seleksi (X_2) meliputi :

1. Pendidikan
2. Keterampilan
3. Minat
4. Pengalaman

b. Variabel Dependen

Adalah variabel yang dipengaruhi atau dibawa oleh variabel independen (Matrono, 2016: 61). Variabel tersebut yaitu kinerja karyawan (Y).

Indikator kinerja karyawan meliputi:

1. Kualitas kerja
2. Kuantitas
3. Kerja sama
4. Tanggung jawab

2. Tabel Pengukuran Variabel

Tabel 2. Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Rekrutmen (X1)	Rekrutmen yaitu tahapan menarik pelamar yang memenuhi persyaratan untuk posisi tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber rekrutmen 2. Metode rekrutmen 3. Hambatan rekrutmen 4. Biaya yang digunakan <p>(Yulasmı 2016: 71)</p>

Seleksi (X2)	Seleksi ialah tahapan menyeleksi atau memilih calon terbaik dari sejumlah calon peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan yang sesuai 2. Keterampilan dalam bekerja 3. Minat dalam pekerjaan 4. Pengalaman kerja yang sesuai <p>(Yulasm, 2016: 71)</p>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah sesuatu yang dinilai dari output yang diperoleh setiap pekerja sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas 3. Kerja sama 4. Tanggung jawab <p>(Kartodikromo, Tewel, & Trang, 2017: 366)</p>